

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan pada Dewasa Awal yang Mengikuti Program Ta'aruf di Mesjid "X" Kota Bandung didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian besar individu dewasa awal yang mengikuti program ta'aruf di Mesjid "X" Kota Bandung memiliki orientasi masa depan bidang pernikahan yang tidak jelas.
2. Individu dewasa awal yang mengikuti program ta'aruf di Mesjid "X" Kota Bandung dengan orientasi masa depan bidang pernikahan yang tidak jelas, dari ketiga komponen orientasi masa depan, mayoritas memiliki *behavioral* yang rendah.
3. Faktor *personality characteristic*, *gender*, *interpersonal relationship* dan *cultural context* tidak memiliki kecenderungan keterkaitan terhadap jelas atau tidaknya orientasi masa depan bidang pernikahan pada individu dewasa awal yang mengikuti program ta'aruf di Mesjid "X" Bandung.
4. Data demografis berupa usia, lamanya mengikuti ta'aruf, berapa kali ikut ta'aruf, pernah atau belum pernah mendapatkan pasangan, data ta'aruf dan alasan mengikuti ta'aruf tidak menunjukkan adanya kecenderungan keterkaitan dengan orientasi masa depan bidang pernikahan pada individu dewasa awal yang mengikuti program ta'aruf di Mesjid "X" Bandung.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai keterkaitan faktor *personality characteristic, gender, interpersonal relationship* dan *cultural contex* terhadap pembentukan orientasi masa depan bidang pernikahan, sehingga dapat menggambarkan kontribusi dari setiap faktor.
2. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian pada anggota ta'aruf yang memiliki teman sudah menikah melalui proses ta'aruf apakah memiliki kontribusi terhadap jelas atau tidaknya orientasi masa depan pernikahan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi individu dewasa awal dengan orientasi masa depan bidang pernikahan yang tidak jelas, disarankan untuk lebih mampu dalam membuat keputusan mengenai melanjutkan hubungan pada pernikahan yang dapat dilakukan dengan cara melakukan tindakan persiapan seperti mengikuti pendidikan pra-nikah, mendaftarkan diri untuk mengikuti seminar pernikahan, mengeliminasi rencana-rencana yang sekiranya sudah dilakukan agar semakin mengerucut dalam mencapai target pernikahan.
2. Bagi individu dewasa awal dengan orientasi masa depan bidang pernikahan yang jelas, disarankan untuk tetap optimis mampu mewujudkan tujuannya agar tetap berjalan sesuai dengan harapan, dan mempertahankan perilaku dalam mencari informasi dan membuat antisipasi yang tepat dalam menjalani hubungan tersebut ke jenjang yang lebih tinggi, menyelesaikan segala sesuatu permasalahan guna memperoleh gambaran yang semakin jelas mengenai orientasi masa depan bidang pernikahan.
3. Bagi Fasilitator Mesjid "X" Kota Bandung, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menyusun strategi guna mengoptimalkan program yang telah dibuatnya agar dapat

menghasilkan pasangan hingga pada tahap pernikahan. Serta menjadi acuan dalam membuat program yang menarik agar anggota ta'aruf semakin tertarik dalam mengikuti pendidikan pra-nikah, seperti memberikan seminar mengenai pentingnya melanjutkan ta'aruf pada pernikahan.

